

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses interaksi seseorang menuju kepada sesuatu yang baru, yakni berkeinginan untuk mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui. Belajar juga suatu pekerjaan yang membosankan bagi sebagian individu. Oleh karena itu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan efektif akan sangat membantu proses transformasi pengetahuan dapat berjalan secara baik. Lingkungan belajar yang baik dan efektif akan memberikan hasil belajar yang baik sesuai dengan kebutuhan seseorang.

Situasi pendidikan kita saat ini sangat memperhatikan, bukan berarti sekolah tidak memiliki dana karena saat ini sekolah memiliki sangat banyak dana yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Ada beberapa faktor yang sangat menonjol sehingga memberikan daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian, yakni berkaitan dengan kemampuan berfikir secara logis yang dimiliki siswa, kebiasaan belajar yang semakin menurun dan banyaknya timbul persepsi yang salah terhadap matematika. Faktor-faktor yang disebutkan tersebut sudah merata penyebarannya di setiap sekolah dan hal ini sangat mempengaruhi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Mata pelajaran matematika selalu menjadi mata pelajaran yang tidak diminati banyak siswa karena selalu dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menarik sehingga nilai mata pelajaran selalu rendah dan tidak sesuai dengan harapan para guru mata pelajaran. Untuk meningkatkan nilai mata pelajaran

matematika diperlukan berbagai upaya, diantaranya dapat dilakukan dengan memberikan penalaran yang logis terhadap matematika, membiasakan siswa belajar matematika dan memberikan pemahaman bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan karena hasil yang diperoleh merupakan sesuatu yang sudah pasti.

Kemampuan berfikir logis sangat dibutuhkan setiap siswa untuk mencerna informasi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kalau diamati secara seksama maka akan terlihat secara jelas bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan berfikir secara logis, sementara kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal.

Kebiasaan belajar siswa yang menurun sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang maksimal, sementara dengan adanya standar perolehan nilai yang harus diperoleh siswa, agar dapat dikatakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berhasil.

Persepsi yang salah terhadap pembelajaran matematika juga sangat mempengaruhi hasil belajar matematika, hal ini dapat dengan mudah terlihat atau diketahui karena banyak siswa yang tidak mau belajar matematika secara tekun dan rajin. Hal ini juga disebabkan karena adanya persepsi yang salah terhadap pelajaran matematika dan kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran matematika.

Untuk mewujudkan Bangsa Indonesia yang makmur dan sejahtera bukan pekerjaan yang mudah untuk dilakukan tetapi memerlukan perjuangan yang sangat besar sekali. Sampai saat sekarang ini bangsa masih dalam posisi keterpurukan yang disebabkan lemahnya sumber daya manusia bangsa Indonesia. Oleh karena

itu perbaikan sumber daya manusia Indonesia bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi menjadi tanggung jawab semua warga Negara Indonesia.

Sampai saat ini secara rata-rata kualitas pendidikan sangat memprihatinkan sekali baik dari segi sarana maupun prasarana, masih ada terdengar di telinga bahwa ada gedung sekolah yang roboh karena tidak adanya biaya untuk perawatan dan perbaikan, ada siswa yang belajar tidak memiliki meja dan bangku sehingga dalam mengikuti pelajaran harus duduk dan menulis di lantai.

Masalah yang sedang dihadapi saat ini adalah mengupayakan peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Untuk melakukan hal tersebut tentunya membutuhkan proses yang sesuai untuk dilaksanakan agar diperoleh hasil yang sesuai.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa diwujudkan karena banyak hal yang mempengaruhinya dan mengharuskan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan kepada satu tekad kuat untuk meraihnya. Menurut Syah (1995), ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : (1) faktor internal/faktor dari dalam diri siswa, yakni keadaan kecerdasan dan intelegensi, sikap, bakat, minat, persepsi dan motivasi, (2) faktor eksternal / faktor di luar siswa, antara lain guru dan orang tua siswa, (3) faktor pendekatan (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam melakukan pembelajaran.

Dimiyati (1994) mengemukakan ada sepuluh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu : (1) sikap terhadap belajar, (2) motivasi belajar, (3) konsentrasi belajar, (4) mengolah bahan belajar, (5) menyimpan perolehan hasil belajar, (6) menggali hasil belajar yang tersimpan, (7) kemampuan berprestasi, (8)

rasa percaya diri siswa, (9) intelegensi dan keberhasilan belajar, dan (10) kebiasaan belajar.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah ada beberapa faktor dari siswa yang berhubungan dengan hasil belajarnya, tetapi besar kecilnya hubungan yang dilakukan dari suatu hubungan tertentu belum dapat dilihat, faktor manakah yang besar hubungannya? Serta faktor manakah yang kecil hubungannya? Atau apakah kedua faktor tersebut sama-sama berhubungan terhadap hasil belajar pada pelajaran matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 6, 9 dan 11 di Kota Binjai? Dari berbagai kemungkinan hubungan yang erat antara faktor kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi terhadap matematika dengan hasil belajar matematika lahirlah beberapa pertanyaan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan positif kemampuan berfikir logis dengan hasil belajar matematika? Apakah terdapat hubungan positif kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika? Apakah terdapat hubungan positif persepsi terhadap matematika dengan hasil belajar matematika? Bagaimana hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika? Bagaimana hubungan kebiasaan berfikir logis yang tinggi dan berfikir logis yang rendah dengan hasil belajar matematika? Bagaimana hubungan siswa yang mempunyai persepsi yang benar terhadap matematika dengan siswa yang mempunyai persepsi yang salah terhadap matematika dengan hasil belajar matematika? Apakah kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi sama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi banyak masalah yang dapat dikaji sehubungan dengan kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 6, 9 dan 11 di Kota Binjai. Mengingat keterbatasan waktu dan dana maka penelitian ini memfokuskan masalah pada hubungan kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika. Untuk mengetahui hubungan masalah yang diteliti dengan hasil belajar matematika, kawasan kognitiflah yang dijadikan ukuran kemampuan siswa untuk melihat hasil belajar mereka.

Untuk mempermudah penafsiran faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini maka yang dimaksud dengan kemampuan berfikir logis adalah kemampuan seseorang untuk menarik kesimpulan dari suatu kemungkinan untuk memecahkan suatu masalah, kebiasaan belajar adalah frekuensi dan cara-cara belajar yang sering dilakukan oleh siswa, persepsi yang dimaksud adalah suatu proses masuknya informasi yang diperoleh secara selektif yang menyebabkan seseorang menjadi memiliki pengertian dan hasil belajar matematika adalah gambaran kemampuan yang diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif kemampuan berfikir logis dengan hasil belajar matematika?
2. Apakah terdapat hubungan positif kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika?
3. Apakah terdapat hubungan positif persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika?
4. Apakah terdapat hubungan positif kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan tentang permasalahan mengenai hubungan antara faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, dan secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan positif kemampuan berfikir logis dengan hasil belajar matematika
2. Untuk mengetahui hubungan positif kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui hubungan positif persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika.
4. Untuk mengetahui hubungan positif kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoretis sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan referensi dalam mengkaji perkembangan metode dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat membina kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi siswa sejak dini.

Manfaat penelitian ini secara praktis sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini akan diperoleh data dan informasi yang jelas tentang hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 6, 9 dan 11 di Kota Binjai dalam hubungannya dengan kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi yang dimiliki siswa.
2. Bagi siswa informasi di atas akan memberikan manfaat untuk memperbaiki persepsi mereka terhadap matematika agar dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi para guru pelajaran matematika akan berguna dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih mendukung terhadap pembelajaran matematika.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi guru pelajaran matematika sehingga benar-benar dapat menjadikan kemampuan berfikir logis, kebiasaan belajar dan persepsi yang dimiliki oleh siswa.